



Pembelajaran Pai Asyik Dan Menyenangkan Dengan Penggunaan Metode *Number Head Together* Di MTs Al Manar Jerrung Desa Lamatti Riawang

R. Nurhayati ¹, Ummul Fauziah ², Diarti Andra Ningsih ³, Irwin Hidayat ⁴,
Sudirman P ⁵

Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

No.Hp : 081775020592

e-mail: ummulfauziah567@gmail.com , rnurhayati1984@gmail.com

Article History:

Received: 28 Agustus 2023

Revised: 24 September 2023

Accepted: 12 Oktober 2023

Keywords : *Islamic Religious Education Learning, Islamic Religious Education, Learners*

Abstract : *The role of learning methods is very important during the teaching and learning process. The success of learners' learning depends largely on the methods used by the teacher. Successful learning can be seen with the objectives of the learning contained in the Learning Implementation Plan (RPP) that has been formulated. In addition, learning methods and strategies play a role in activating students during the learning process, this is important so that students are not easily bored and understand the subject matter easily and are able to apply it in everyday life. The purpose of this service is to increase student activeness in discussing problems in learning they face. Learning results show that the method used is very effective as evidenced by the enthusiasm of students in participating in learning activities so that it can increase student enthusiasm for learning, especially in PAI subjects.*

Abstrak:

Komponen dalam pembelajaran sangat dibutuhkan selama proses pembelajaran sedang berlangsung. Ketuntasan dalam pembelajaran bagi peserta didik sangat bergantung pada metode yang digunakan oleh guru. Pembelajaran yang berhasil dapat dilihat dengan tujuan dari pembelajaran yang terdapat pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dirumuskan. Selain itu, metode dan strategi pembelajaran berperan dalam mengaktifkan peserta didik selama proses pembelajaran, hal ini menjadi penting agar peserta didik tidak mudah bosan dan memahami materi pelajaran dengan mudah serta mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan pengabdian ini untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam berdiskusi mengenai masalah dalam pembelajaran yang mereka hadapi. Hasil pembelajaran menunjukkan metode yang digunakan terbukti sangat efektif dilihat dari keseriusan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran sehingga dapat menumbuhkan semangat belajar peserta didik khususnya dalam pembelajar PAI.

Kata Kunci : Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Metode *Number Head Together*, Peserta Didik

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah kebutuhan dasar untuk kemajuan manusia. Pendidikan dapat menumbuhkan generasi yang berdaya saing unggul untuk memenuhi tantangan di masa depan (Andrian & Rusman, 2019). Dari keadaan pendidikan saat ini, ada kebutuhan nyata untuk dipertimbangkan, diawali dari konflik regulasi yang masih kabur dan tidak terencana dengan baik dan bermanfaat, bahkan masalah yang terjadi sekolah itu sendiri, terutama dalam aktivitas pembelajaran. Sekolah mempertimbangkan kepentingan negara dan mendidik para generasi bangsa untuk melanjutkan jejak kelangsungan hidup negara ini dan mengubahnya menjadi negara berpendidikan tinggi. (Mata et al., 2018). Oleh karena itu, peningkatan sarana dan prasarana di setiap sekolah sangat dibutuhkan demi kemajuan pendidikan di NKRI itu sendiri.

Dalam bidang kependidikan di NKRI, diajarkan tentang mata pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Pendidikan agama Islam memungkinkan siswa untuk mengetahui, memahami, menginternalisasi, percaya dan mengamalkan ajaran Islam, yang merupakan sumber utama ayat-ayat suci Al-Qur'an dan Al-Hadis, melalui penggunaan kegiatan pendidikan, pelatihan dan pengalaman ini adalah upaya sadar dan disengaja untuk mentoleransi penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antaragama dalam lingkungan masyarakat untuk mencapai persatuan serta kesatuan nasional (Rudiyanto & El Ayyubi, 2022). Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan keimanan dan akhlak peserta didik menjadi manusia yang berakhlak, rendah hati, serta memiliki rasa menghargai, menghormati baik kepada orang tua, guru, masyarakat, maupun teman sebayanya.

Kemajuan dan keberhasilan pendidikan tergantung pada kualitas pendidik. Kegiatan belajar mengajar yang sukses dapat dilakukan dengan menggunakan metode yang khusus dipusatkan untuk peserta didik (Fatimah dan Syamsudin Sekolah Tinggi Agama Islam Al Fithrah Surabaya, 2021). Untuk itu, pemilihan metode pembelajaran yang bervariasi sangat dibutuhkan agar guru dapat berhasil meningkatkan pembelajaran kepada peserta didiknya.

Jika guru dalam proses pembelajaran masih belum menggunakan metode yang dapat menarik perhatian siswa maka siswa tidak ikut terlibat dalam proses belajar mengajar sama sekali. Dampaknya, terdapat beberapa siswa yang tampak malas selama proses pembelajaran, sehingga ketika penilaian diberikan, siswa kurang percaya diri dalam menjawab pertanyaan penilaian dan mencapai hasil yang memuaskan. (Qomariyah et al., 2020).

Kegiatan pembelajaran pada dasarnya adalah hubungan antara dua elemen manusia: guru dan siswa. Dalam hubungan ini siswa bukanlah subjek pembelajaran yang harus terus dikontrol dan diatur oleh gurunya sendiri. Sebagai mata pelajaran, siswa diharapkan untuk terlibat aktif dalam belajar dengan semaksimal mungkin menguasai bakat dan potensi yang dimilikinya.

(Ani Daniyati et al., 2023). Penggunaan metode yang bervariasi di setiap mata pelajaran sangat penting karena dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Belajar merupakan peningkatan perilaku atau perubahan kegiatan yang dapat melibatkan berbagai hal seperti membaca, melihat, memahami, dan mencontohkan (Herawati, 2018). Tujuan belajar adalah adanya perubahan perilaku pada peserta untuk agar menjadi lebih baik (Kasmawati et al., 2022). Pemilihan metode yang tepat sesuai kebutuhan peserta didik sangat diperlukan agar dapat menyukseskan program belajar agar mencapai kategori pembelajaran yang diharapkan.

Pemilihan metode dalam proses pembelajaran jauh lebih penting jika dibandingkan dengan materi yang akan diajarkan. Suatu kegiatan pembelajaran tidak akan berhasil jika tidak memerlukan metode. Karena metode menduduki posisi kedua terpenting sesudah tujuan dari pembelajaran seperti: Tujuan, Metode, Bahan, Media, Penilaian (Nurhayati et al., 2022). Sehingga pendidik diharapkan teliti dalam pemilihan metode agar lebih tepat digunakan sesuai kebutuhan peserta didik.

Dengan demikian, penggunaan metode yang tepat dapat mendorong semangat siswa untuk mengikuti proses belajar mengajar dengan lebih serius, antusias dan konsentrasi, serta membantu siswa terhindar dari kebosanan dan kejenuhan pada saat pembelajaran sedang berlangsung. Pembelajaran pendidikan Agama Islam yang tepat dan harmonis sangat penting menggunakan metode yang tepat agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar PAI siswa (Yusuf et al., 2016). Ada beberapa metode yang bisa digunakan oleh pendidik untuk membuat proses pembelajaran menjadi aktif dan menyenangkan.

Berdasarkan hal tersebut di atas, penulis tertarik untuk melakukan Pembelajaran PAI Asyik dan Menyenangkan dengan Penggunaan Metode *Number Head Together* di MTS Al-Manar Jerrung Desa Lamatti Riawang. Penggunaan metode ini bertujuan agar siswa lebih semangat dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran sehingga memperoleh tujuan belajar yang diinginkan.

METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di MTS AL Manar Jerrung Desa Lamatti Riawang Kabupaten Sinjai yang melibatkan siswa kelas VII dengan menggunakan metode *Service Learning (SL)*. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan untuk mencapai tujuan program kerja ini yaitu:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti melakukan survey lapangan dan menanyakan informasi mengenai keadaan siswa di MTS Al-Manar Jerrung pada saat proses pembelajaran.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini penulis memberikan materi pembelajaran kemudian menjelaskan tentang metode *Number Head Together*. Kegiatan ini dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) kali pertemuan, dimana setiap pertemuan dilaksanakan setiap hari jumat terhitung mulai tanggal 25 Februari hingga 18 Maret 2023. Kegiatan ini dilakukan di salah satu kelas dan yang terpilih adalah kelas VII sebagai kelas dengan jumlah siswa yang banyak dan kurangnya antusias dalam proses pembelajaran. Adapun rangkaian kegiatan pembelajaran dari pertemuan pertama hingga keempat adalah:

- a. Pertemuan pertama dengan materi pembelajaran Sholat Qasar dan Sholat Jamak menggunakan metode pembelajaran *Number Head Together*.
- b. Pertemuan kedua dengan materi pembelajaran Sholat Jumat menggunakan metode pembelajaran *Number Head Together*.
- c. Pertemuan ketiga pelaksanaan evaluasi dalam bentuk ulangan harian dengan penyajian soal.
- d. Tahap Refleksi

Pada bagian ini diterapkan evaluasi guna mengetahui peningkatan belajar siswa. Ditahap ini siswa diminta menjelaskan kembali materi yang telah didiskusikan berdasarkan anggota kelompok yang telah ditentukan. Penulis melakukan metode tanya jawab kepada siswa yang berkaitan dengan materi. Setelah itu siswa mengacungkan tangan bagi yang ingin memberikan jawaban. Tahapan evaluasi ini dilakukan untuk melihat seberapa aktif siswa dalam menjawab pertanyaan dari guru dalam hal itu dapat dilihat keefektifan penerapan metode *Number Head Together* dalam Pembelajaran PAI.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kegiatan pengabdian ini dilakukan di MTS Al Manar Jerrung Desa Lamatti Riawang. Melihat persoalan atau problematika yang terjadi pada saat kegiatan belajar mengajar mendorong penulis untuk melakukan pembelajaran dengan menerapkan metode yang tidak pernah dilakukan sebelumnya oleh guru Pendidikan Agama Islam.

Metode *Number Head Together (NHT)* dapat meningkatkan kinerja siswa saat bekerja secara kolaboratif. Metode *Number Head Together* adalah metode yang dapat menekankan keaktifan siswa dan mendorong pembelajaran melalui bermain (Widiani, 2021). Proses pembelajaran yang dipersonalisasi memastikan kenyamanan belajar yang lebih besar dan memungkinkan siswa untuk menjadi lebih pandai dalam pembelajaran mereka. (Astuti, 2019). Metode ini juga membuat belajar lebih bermakna dengan memberi siswa kesempatan untuk mengalami dan melakukan sendiri.

Number Head Together adalah metode pembelajaran yang mengutamakan aktivitas siswa dalam menemukan, mengolah, melaporkan, dan pada akhirnya menyajikan informasi dari berbagai sumber kemudian di presentasikan di depan kelas (Suandewi & Citra Wibawa, 2017). Metode *Number Head Together* adalah variasi dari metode berbasis diskusi kelompok. Metode ini dapat diawali dengan membagi siswa ke dalam beberapa kelompok. Kelompok yang telah dibagi diberi nomor oleh pendidik untuk dapat melakukan presentasi serta menerima saran atau tanggapan yang diberikan oleh kelompok lain (Maman M, 2016). Metode ini memungkinkan semua siswa untuk berpartisipasi secara fisik, emosional dan intelektual (Purwati, 2019).

Pada saat penulis memperkenalkan metode *Number Head Together* kepada siswa, mereka sangat tertarik karena metode pembelajaran tersebut belum pernah dilakukan sebelumnya. Hal ini dapat dibuktikan dengan kurangnya semangat belajar yang dimiliki oleh para siswa khususnya pada mata pembelajaran PAI. Banyak yang menganggap bahwa pembelajaran PAI itu membosankan karena guru cenderung menggunakan metode ceramah pada saat melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Oleh karena itu, melalui proses belajar mengajar dengan menerapkan metode terbaru membuat siswa lebih bersemangat dalam menerima pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Menyadari hal tersebut, para pendidik memerlukan banyak pelatihan dengan menerapkan metode pembelajaran tipe *Number Head Together* agar siswa tidak merasa jenuh dan bosan dalam proses kegiatan pembelajaran dan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran para peserta didiknya.

Penerapan metode *Number Head Together* sangat berbeda dengan metode diskusi kelompok yang biasa digunakan. Dalam diskusi kelompok biasa, yang menyajikan hasil diskusi tidak ditentukan, serta biasanya hanya disampaikan oleh satu orang anggota kelompok. Sedangkan dalam metode *Number Head Together*, guru secara acak memilih presentasi hasil kelompok, sehingga membuat setiap siswa dalam kelompok merasa bertanggung jawab atas diskusi kelompok dan meningkatkan kepercayaan diri masing-masing.

Penggunaan metode pembelajaran *Number Head Together*, dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa. Secara kognitif, siswa dapat aktif dalam diskusi kelompok sehingga mampu menjawab setiap pertanyaan yang diajukan oleh guru, dan dari perspektif psikomotor dan emosional, ia mampu mengingat kembali pelajaran yang telah dipelajarinya.

Metode "*Number Head Together*" memungkinkan siswa untuk mendorong rekan-rekan mereka untuk belajar bersama, sehingga meningkatkan aktivitas siswa dan pada akhirnya mengarah ke nilai yang lebih baik. Akhirnya, sebagai fitur pembelajaran yang berguna, metode *Number Head Together* membantu siswa mengatasi tantangan yang mereka hadapi melalui diskusi dan refleksi dengan teman satu kelompok mereka.

Adapun kegiatan dan hambatan yang dihadapi selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di MTS Al-Manar Jerrung Desa Lamatti Riawang yaitu terdapat segelintir siswa yang sering bergurau dengan temannya pada saat mengikuti proses pembelajaran PAI. Namun, hal tersebut tidak menghentikan proses pembelajaran karena peserta didik sangat mudah untuk menerima arahan dari pendidik. Disamping itu, ketersediaan fasilitas cukup memadai sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik.

Dokumentasi pelaksanaan pembelajaran di MTS Al Manar Jerrung Desa Lamatti Riawang:





KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa implementasi metode pembelajaran *Number Head Together* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII MTS Al Manar Jerrung Desa Lamatti Riawang sangat efektif, . Hal tersebut dapat diketahui setelah tercapainya tujuan pembelajaran dengan baik. Dibuktikan dengan beberapa peserta didik yang sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, seperti rasa senang siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode *Number Head Together*. Keterlibatan siswa saat proses tanya jawab di kelas setelah sebelumnya siswa terlihat pasif tetapi setelah belajar menggunakan menggunakan metode *Number Head Together*, pembelajaran menjadi lebih aktif bahkan hampir setiap siswa ikut memberikan dan menjawab pertanyaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrian, Y., & Rusman, R. (2019). Implementasi Pembelajaran Abad 21 dalam Kurikulum 2013. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 12(1), 14–23.
- Ani Daniyati, Ismy Bulqis Saputri, Ricken Wijaya, Siti Aqila Septiyani, & Usep Setiawan. (2023). Konsep Dasar Media Pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(1), 282–294. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.993>
- Astuti. (2019). Pengaruh Model Numbered Head Together (NHT) terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar IPS Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 2.
- Fatimah dan Syamsudin Sekolah Tinggi Agama Islam Al Fithrah Surabaya, S. (2021). Model Pembelajaran Numbered Head Together (Nht) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah. *Awwaliyah: Jurnal PGMI*, 4, 38–54.
- Herawati. (2018). Memahami Proses Belajar Anak. *Jurnal UIN Ar-Raniry Banda Aceh*, 4(1), 27–48. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/bunayya/article/view/4515>
- Kasmawati, Suriyati, Diarti Andra Ningsih, & R. Nurhayati. (2022). Penerapan Metode Active Learning Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran

- Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, 14(1), 14–22. <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v14i1.801>
- Maman M, R. A. (2016). The Implementation Of Cooperative Learning Model Number Head Together (NHT) in Improving the Students Ability in Reading Comprehension. *International Journal Of Evaluation and Research in Education (IJERE)*, 2, 174–180.
- Mata, P., Pai, P., Kelas, D. I., & Sd, V. I. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together Untuk Meningkatkan Hasil belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di Kelas VI SD Negeri 125 Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2017/2018. 2(1), 91–96.
- Nurhayati, R., A. St. Muslimah, Muhammad Kadir, Diarti Andra Ningsih, Agus Suwito, & Al Amin. (2022). Pembinaan Metode ACQ (Aku Cinta Al-Qur'an) Dalam Menghafal Dan Memahami Asmaul Husna. *PENDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 8–13. <https://doi.org/10.47435/pendimas.v1i2.1419>
- Purwati, D. (2019). Pengaruh Numbered Head Together Berbantuan Gambar terhadap Penguasaan Kompetensi Pengetahuan IPA. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 2 (3), 282.
- Qomariyah, L., Tjahjono, A. B., & Makhsun, T. (2020). Implementasi Metode Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) Dalam Pembelajaran PAI. *Unissula (KIMU) Klaster*, 1348–1355.
- Rudiyanto, R., & El Ayyubi, R. A. (2022). Implementasi metode Number Head Together pada mata pelajaran PAI di SMPN 5 Pamekasan. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(3), 379. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v11i3.7365>
- Suandewi, K., & Citra Wibawa, I. M. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Numbered Head Together Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sd No. 3 Kapal. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 1(1), 59. <https://doi.org/10.23887/jisd.v1i1.10116>
- Widiani, N. L. (2021). Model Pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) sebagai Upaya untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SD. *Journal of Education Action Research*, 5(4), 537. <https://doi.org/10.23887/jear.v5i4.39475>
- Yusuf, M., Jamaluddin, & Najamuddin, L. (2016). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Numbered Head Together Pada Pelajaran PKn di Kelas IV SD Negeri 2 Ogotua. *Jurnal Kreatif Tadulako*, 4(9), 132–147. 122041-ID-peningkatan-hasil-belajar-siswa-melalui.pdf